



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS STRUKTUR TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING***

Yusnima Situmeang

Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bilah Hulu

Email Korespondensi: yusnimasitumeang53@guru.sma.belajar.id

Abstract

This study aims to describe the improvement of skills in analyzing the structure of the text of the observation report after participating in learning with the CIRC learning model and to describe changes in the behavior of class X IS 1 students of SMA Negeri 1 Bilah Hulu during learning. This research was carried out in the first semester of the 2021/2022 academic year on students of class X IS 1 at SMA Negeri 1 Bilah Hulu with a sample of 32 people who were selected with the total sample technique. The method used is descriptive method, then research is carried out with observations based on the assessment table. The results showed that changes in the behavior of class X IS 1 students in learning activities in cycle I and cycle II increased. This situation can be proven by the results of the analysis of the observation sheet in cycle I and cycle II which shows the results of the analysis of the observation sheet in cycle I have an average of 62.7 and increased in the second cycle to 76. All students of class X IS 1 are enthusiastic in carrying out learning activities.

Keywords: Text structure analysis, student ability, learning model

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu selama pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 pada siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu dengan sampel sebanyak 32 orang yang dipilih dengan teknik total sample. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, kemudian penelitian dilakukan dengan observasi berdasarkan tabel penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perilaku siswa kelas X IS 1 dalam aktivitas pembelajaran pada siklus I dan siklus II meningkat. Keadaan ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis lembar observasi pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan hasil analisis lembar observasi pada siklus I memiliki rata-rata 62,7 dan meningkat pada siklus II menjadi 76. siswa kelas X IS 1 antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Analisis struktur teks, Kemampuan siswa, Model pembelajaran

Pendahuluan

Pengembangan kurikulum 2013 menuntun perubahan paradigma dalam pembelajaran. Kurikulum ini menyebabkan perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi pendekatan guru dalam sekolah. Kurikulum 2013 mencanangkan pembelajaran berbasis teks. Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan. Teks laporan hasil observasi menginformasikan sesuatu yang hidup seperti hewan, tumbuhan atau benda



mati seperti sungai, laut (Kemendikbud, 2013). Jenis teks ini digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel. Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan kualitas suatu hal. Di dalam teks laporan observasi terdapat struktur kebahasaan, antara lain kalimat defenisi dan deskripsi, kalimat simpleks dan kompleks, afiksasi, dan frase.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Bilah Hulu, kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks laporan hasil observasi dapat dikategorikan kurang mampu dikarenakan dalam kesehariannya banyak siswa tidak mampu menentukan bagian-bagian dari teks. Di samping siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks laporan observasi, di dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia juga kurang memberi penjabaran dan contoh tentang struktur teks laporan hasil observasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

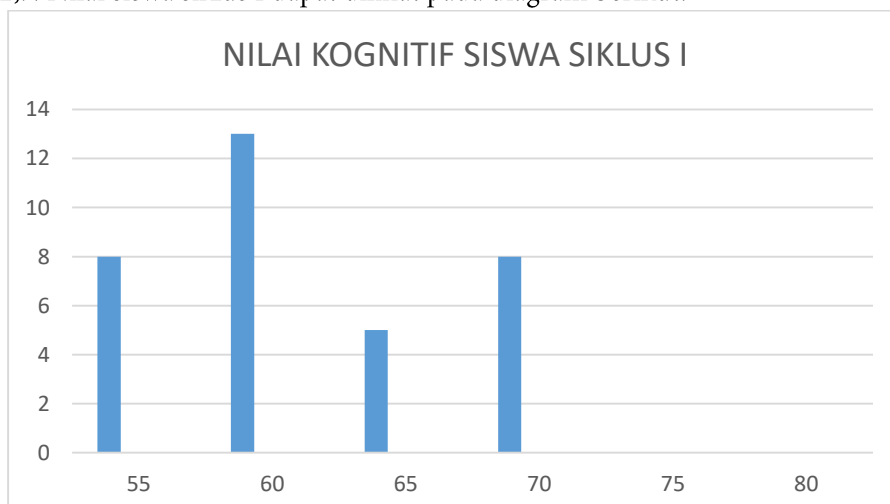
Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Siswa Menganalisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Kelas X Is 1 Semester Gasal SMA Negeri 1 Bilah Hulu T.P 2021 / 2022.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), karena peneliti melakukan suatu tindakan baru dalam rangka memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu yang berjumlah 34 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasi, tes, dan wawancara. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

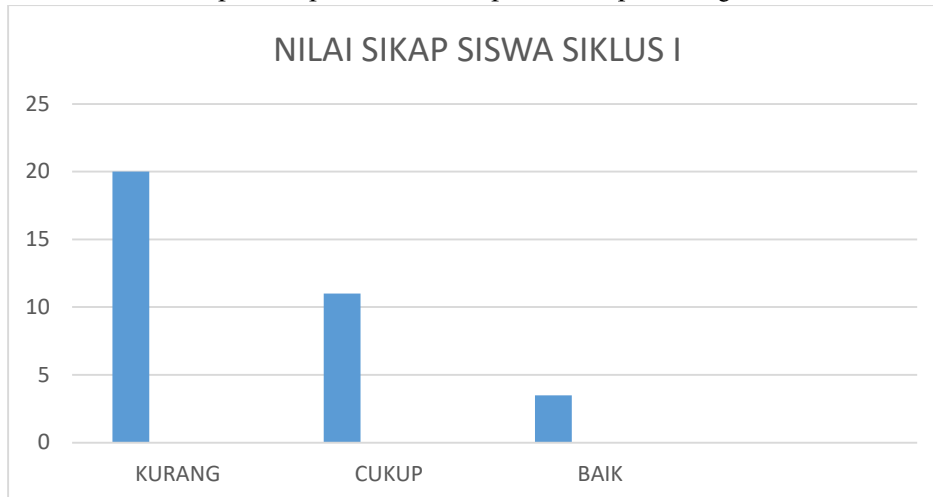
Pembahasan

Temuan pertama berdasarkan analisis data pada siklus I, aktivitas belajar siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu saat mengikuti pembelajaran tanpa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* sangat rendah. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, yaitu secara klasikal mencapai 62,7. Nilai siswa siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:





Sementara itu, nilai sikap siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut;



Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menganalisis struktur teks laporan hasil observasi ternyata menumbuhkan respons positif siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa memberikan respon yang positif terhadap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran. Selanjutnya peningkatan hasil belajar siswa hingga tercapainya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terlihat pada perolehan skor tes menganalisis struktur teks laporan hasil observasi pada siklus II yang mengalami banyak peningkatan dan mencapai KKM, yaitu 72. Langkah-langkah yang ditempuh dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan di dalam menganalisis struktur teks laporan hasil observasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sebuah teks. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan RPP yang dibuat dan mencakup 8 komponen model pembelajaran CIRC yakni :

- (1) Teams,
- (2) Placement test,
- (3) Student creative,
- (4) Team study,
- (5) Team scorer and team recognition,
- (6) Teaching group,
- (7) Facts test,
- (8) Whole-class unit.

Walaupun pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I sudah terlihat cukup baik namun ada beberapa kendala yang masih dialami guru dan siswa ketika pembelajaran di kelas berlangsung. Kendala-kendala tersebut yakni

- (1) guru kurang bisa mengawasi siswa secara efektif sehingga kerja sama dalam kelompok yang kurang,
- (2) tes yang diadakan guru, dirasa siswa terlalu sulit karena pemahamannya masih kurang mengenai analisis struktur teks laporan hasil observasi. Hal itu disebabkan karena pada saat



diskusi kelompok, diskusi yang dijalankan kurang ada pemahaman yang searah dan kerja sama yang dilakukan kurang kondusif, dan

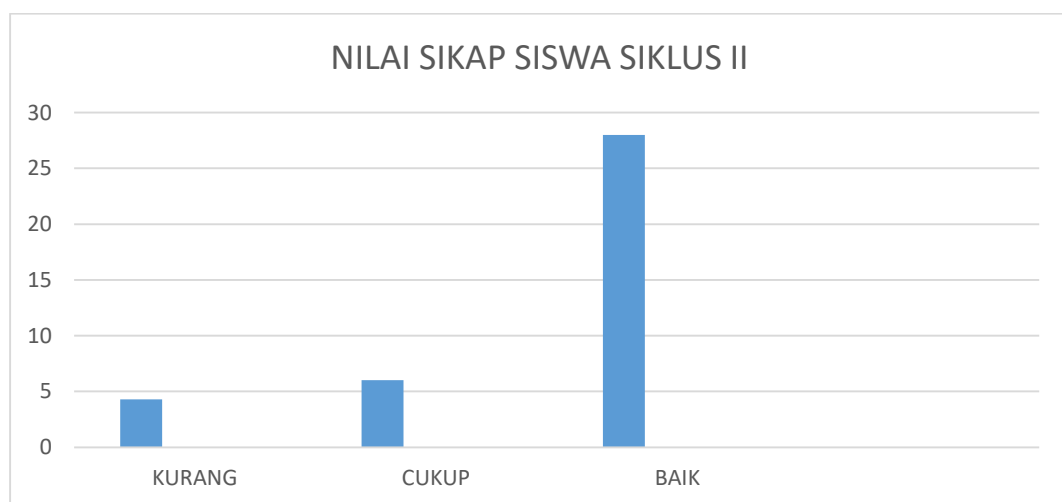
(3) analisis yang dilakukan siswa terhadap setiap aspek yang dinilai dalam tes dirasa masih perlu penjelasan yang lebih lanjut,

(4) guru juga belum siap dalam pembelajaran yang telah dilakukan karena guru belum terlalu menguasai model yang diterapkan.

Hal ini sejalan dengan Sutopo (2005:143) yang mengemukakan bahwa salah satu komponen penting yang harus dikuasai oleh guru dalam mengajar adalah model dan metode. Mengajar merupakan salah satu komponen yang harus dikuasai guru sebagai manifestasi kompetensi guru sebagai pelaksana ke depan. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran, khususnya dalam motivasi dan kemampuan mengapresiasi cerpen. Oleh karena itu siswa harus memiliki kekreatifan dalam karya sastra. Supaya tidak kritis dalam mengapresiasi maka sebagai siswa harus banyak membaca sebab dengan membaca akan mendapatkan banyak pengetahuan.

Dari kendala-kendala yang dialami guru dan siswa tersebut, maka guru pun mencari jalan keluar dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami dan itu semua dilakukan pada perencanaan tindakan pada siklus II. Pada perencanaan ini, guru memulai dengan memperbaiki cara mengajar di kelas, mengubah suasana kelas sehingga menjadi lebih tertib dan tenang, memperbaiki cara siswa belajar dan memberikan kesempatan untuk siswa untuk lebih banyak berkreasi dalam kelompok dengan berdiskusi secara terbuka dan mengajarkan siswa untuk lebih berani bertanya mengenai masalah yang dialami dalam kelompok.

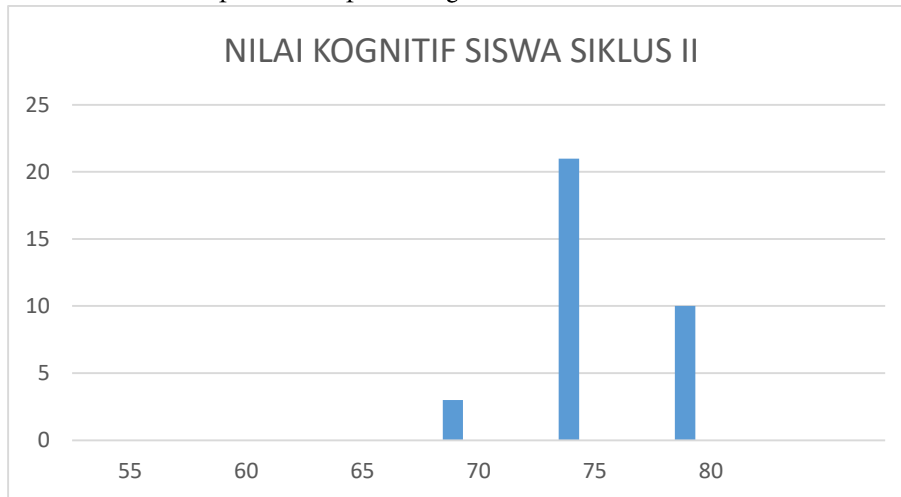
Selanjutnya pada analisis data siklus II, aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat diamati dari keantusiasan siswa dalam kegiatan pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus I. Ketika siswa diberikan kesempatan bertanya, siswa sangat aktif. Hal ini diindikasikan dari banyaknya siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya. Ketertiban siswa juga sudah tampak pada sesi tanya-jawab semua siswa tampaknya sangat aktif dan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Bahkan ada siswa yang antusias untuk mencoba menjawab pertanyaan walaupun tidak ditunjuk oleh guru. Hal ini dapat digambarkan pada diagram berikut;



Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menganalisis struktur teks laporan hasil observasi siswa ternyata menumbuhkan respons yang positif siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa memberikan respons yang positif terhadap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran. Pada siklus II Siswa merasa senang melakukan kegiatan



pembelajaran ini karena diterapkan dengan model pembelajaran CIRC Peningkatan hasil belajar siswa hingga tercapainya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas X IS 1 dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terlihat pada perolehan skor tes menganalisis struktur teks laporan hasil observasi siswa pada siklus I dan II yang mengalami peningkatan dan mencapai KKM, yaitu 72. Pada setiap tahap pembelajaran skor siswa selalu mengalami peningkatan, baik dari refleksi awal, siklus I, dan siklus II. Perolehan skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I adalah 62,7 skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II adalah 76. Perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada diagram berikut;



Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Nilai siswa dalam menganalisis struktur teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* sangat rendah, di bawah KKM (72), yaitu 62,7.
2. Nilai siswa dalam menganalisis struktur teks laporan hasil observasi setelah menggunakan metode *Discovery Learning* berada di atas KKM (72), yaitu 76.
3. Perubahan sikap siswa yang lebih aktif terlihat pada saat menggunakan metode *Discovery Learning* dalam menganalisis struktur teks laporan hasil observasi.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- <https://blog.ruangguru.com/mengenal-teks-laporan-observasi>
- <https://saintif.com/teks-laporan-hasil-observasi/>
- <https://serupa.id/teks-laporan-hasil-observasi-pengertian-ciri-langkah-dsb/>,
- <https://sulipan.wordpress.com/2011/05/16/metode-pembelajaran-penemuan-discovery-learning/:2011>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/teks-laporan-hasil-observasi/>
- Kaelan. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat Paradigma bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni*. Yogyakarta: Paradigma.



JOURNAL OF SOCIAL, JUSTICE AND POLICY

ISSN (ONLINE): 2809-8080. ISSN (PRINT): 2809-9540

Volume 1 Number 5 September 2022

- Kosasih, H.E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Sulastri, Euis, dkk. 2008. *Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.